

ABSTRAK

Dalam proses pembangunan sebuah proyek konstruksi kerap terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti terjadinya keterlambatan pekerjaan pada proyek. Keterlambatan pekerjaan proyek dapat terjadi karena faktor yang berbeda-beda seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung, perubahan desain dan kesalahan dalam perencanaan. Maka dari itu diperlukan alternatif yang bisa digunakan untuk menunjang percepatan penyelesaian proyek, alternatif tersebut dapat berupa penambahan jam lembur, penggunaan alat yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, penggunaan material yang cepat pemasangannya dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Dalam Penelitian ini akan menganalisis percepatan durasi penyelesaian proyek pada Proyek renovasi gedung Pengadilan Negeri Wonosari, dengan alternatif penambahan tenaga kerja. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui total biaya dan waktu proyek setelah dilakukan percepatan (*crashing*) dan mengetahui dampak perubahan waktu terhadap biaya proyek.

Hasil analisis pada proyek renovasi gedung Pengadilan Negeri Wonosari, diketahui Setelah dilakukan percepatan (*Crashing*) didapat total durasi 56 hari 20% lebih cepat dari durasi normal dan biaya total proyek sebesar Rp. 278.538.526,27 atau naik sebesar 2% dari biaya proyek awal atau kondisi normal yaitu sebesar Rp. 273.723.728,50. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem percepatan dengan tambah tenaga kerja dapat dijadikan pilihan alternatif untuk proyek yang mengalami keterlambatan, karena dengan menerapkan sistem percepatan dengan tambah tenaga durasi lebih cepat.

Kata Kunci : Percepatan Proyek, *Crashing*, *tenaga kerja*

ABSTRACT

In the process of building a construction project often happens something that is not desirable such as the occurrence of delay in the project work. Project delays can occur due to different factors such as unfavorable weather conditions, design changes and errors in planning. Therefore, alternatives that can be used to support the acceleration of the completion of the project, the alternatives can be the addition of overtime hours, the use of more productive tools, the addition of labor, the use of fast material installation and construction methods more quickly.

In this study will analyze the acceleration of the completion of the project on the Wonosari District Court building renovation project, with an alternative to the addition of labor. So the purpose of this study is to determine the total cost and time of the project after the crashing and know the impact of time changes on project costs.

The results of analysis on the Wonosari District Court building renovation project, known After the acceleration (Crashing) obtained total duration of 56 days 20% faster than the normal duration and total project cost of Rp. 278.538.526,27 or increased by 2% from the initial project cost or normal condition of Rp. 273.723.728,50. From this research, it can be concluded that acceleration system with added manpower can be an alternative choice for delayed project, because by applying acceleration system with added power duration faster.

Keywords: *Project Acceleration, Crashing, labor*

